

Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu

Mike Indarsih^{1*}, Embun Fajar Wati², Budi Sudrajat³, Susanti⁴

^{1,2,3,4}Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Jl. Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat

E-mail: mike.mih@bsi.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2599>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 August 2025

Revised: 30 August 2025

Accepted: 20 September 2025

Kata Kunci:

Posyandu, Konten Video, Capcut, Canva, Flyer.

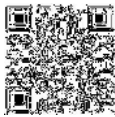
Keywords:

Posyandu, Video Content, Capcut, Canva, Flyer.

ABSTRACT

Mitra Posyandu Mawar A terletak di Komplek Pengayoman, Jl. Pengadilan Raya RW 13A Kel Sukasari Kec Tangerang, Kota Tangerang, mempunyai berbagai kegiatan pelayanan dan penyuluhan. Mitra yaitu posyandu mempunyai beberapa permasalahan, yaitu 1) belum adanya medsos sebagai sarana penyebaran informasi untuk edukasi ibu, 2) belum adanya konten yang menarik untuk disebar secara online untuk mengedukasi para ibu, terutama bagi para ibu yang tidak bisa datang ataupun sibuk bekerja. Solusi yang dibutuhkan untuk mengatasi semua permasalahan tersebut adalah, 1) pembuatan dan penggunaan media sosial Instagram sebagai sarana sosialisasi kegiatan posyandu dan edukasi para ibu, 2) pembuatan konten video dengan aplikasi capcut dan pembuatan konten gambar dan tulisan dengan aplikasi canva (konten video, gambar, dan tulisan akan diupload ke Instagram mitra). Pelaksanaan PM dengan 4 orang dosen dan 2 mahasiswa, dengan alur kerja sebagai berikut, 1) Analisa situasi dengan observasi dan wawancara, 2) Perancangan solusi dengan teknologi informasi, 3) Pelatihan, pendampingan, dan sosialisasi, 4) Evaluasi dengan memonitor kegiatan. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang menghasilkan konten video kegiatan posyandu serta flyer tentang jadwal kegiatan posyandu.

Mawar A Posyandu Partner is located in Pengayoman Complex, Jl. RW 13A, Sukasari Subdistrict, Tangerang City, and has various service and outreach activities. The Posyandu partner has several problems, namely 1) the absence of social media as a means of disseminating information to educate mothers, 2) the absence of interesting content to be disseminated online to educate mothers, especially for mothers who cannot come or are busy working. The solutions needed to overcome all these problems are, 1) the creation and use of Instagram social media as a means of socializing posyandu activities and educating mothers, 2) creating video content with the capcut application and creating image and written content with the canva application (video, image, and written content will be uploaded to partner Instagram. The PM implementation with 4 lecturers and 2 students, with the following workflow, 1) Situation analysis with observation and interviews, 2) Designing solutions with information technology, 3) Training, mentoring, and socialization, 4) Evaluation by monitoring activities. This activity resulted in increased knowledge and skills that produced video content of posyandu activities and flyers about the posyandu activity schedule.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Mike Indarsih, et al (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu, 4 (1) 6440-6447. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2599>

PENDAHULUAN

Mitra Posyandu Mawar A terletak di Komplek Pengayoman, Jl. Pengadilan Raya RW 13A Kel Sukasari Kec Tangerang, Kota Tangerang yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Posyandu Mawar A

Posyandu Mawar A mempunyai kegiatan yang rutin diadakan, diantaranya penimbangan berat badan, imunisasi, pelayanan gizi, pelayanan ibu hamil, pelayanan KB, pencegahan stunting, dan berbagai penyuluhan yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Berbagai Kegiatan Posyandu Mawar A

Pengurus posyandu terdiri dari para ibu-ibu yang disebut kader. Susunan pengurus pada posyandu yaitu:

- Ketua : Dra. Hj. Yoyoh Fathurrohmah, M.Pd
- Sekretaris : Annamaria Diah Sutrisnaningsih
- Bendahara : Yuliawati
- Anggota 1 : Maryatun
- Anggota 2 : Jumaiyah

Posyandu mempunyai di tingkat RT dan RW untuk memudahkan akses masyarakat. Posyandu Mawar A melakukan pelayanan kepada masyarakat di RW 13 Kel. Sukasari Kec. Tangerang Kota Tangerang. Kegiatan posyandu, seperti penimbangan balita dan pemberian imunisasi, dijadwalkan setiap bulan. Sedangkan kegiatan lainnya dijadwalkan insidental sesuai kebutuhan.

Posyandu berperan penting dalam peningkatan kesehatan masyarakat, terutama ibu dan anak. Peningkatan kesehatan melalui pemberian makanan bergizi, pemberian vitamin, penyuluhan kesehatan dan kegiatan lainnya masih diadakan secara offline. Belum adanya pemanfaatan teknologi digital sebagai alat edukasi untuk para ibu di posyandu Mawar A.

Teknologi digital seperti pembuatan konten berupa gambar, tulisan, maupun video yang disebarakan melalui medsos sangatlah penting dalam sosialisasi edukasi untuk para ibu. Diperlukan pelatihan dan pendampingan pembuatan medsos juga konten yang menarik yang akan disebarakan pada medsos tersebut. Konten tersebut bertujuan memberikan informasi untuk mengedukasi para ibu tentang pentingnya makanan bergizi bagi anak untuk mencegah stunting, pemberian imunisasi, pemakaian KB, pemberian vitamin, dan berbagai penyuluhan lainnya. Hal ini dapat mempersingkat waktu karena konten

tersebut dapat ditonton oleh para ibu di sekitar posyandu, baik para ibu yang rutin datang ataupun yang jarang datang, sehingga semua mendapatkan informasi yang utuh dan sama. Diperlukan juga sosialisasi terhadap media sosial dan konten yang sudah dibuat kepada para ibu agar informasi dapat tersebar dengan merata.

Permasalahan yang terjadi pada mitra dapat dijabarkan secara singkat, yaitu 1) belum adanya medsos untuk penyebaran informasi untuk mengedukasi para ibu, 2) belum adanya konten yang menarik untuk disebarluaskan secara online.

Tujuan dalam kegiatan pemanfaatan teknologi digital ini adalah memberikan penyuluhan dan menyebarkan informasi melalui medsos (media sosial) dengan konten yang menarik, yang bertujuan untuk mengedukasi para ibu.

METODE

Berikut metode-metode yang akan dilaksanakan pada setiap solusi, dan dapat dirangkum pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

Masalah	Solusi	Metode
Mitra belum memiliki sarana media sosial dalam penyebaran informasi edukasi kesehatan untuk para ibu.	Pembuatan dan penggunaan media sosial Instagram (IG).	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan pendampingan pembuatan dan penggunaan media sosial Instagram. • Sosialisasi Instagram mitra kepada para ibu
Mitra belum memiliki sarana seperti konten berupa video, tulisan ataupun gambar yang dapat disebarluaskan untuk memberikan informasi edukasi bagi para ibu.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan konten video dengan aplikasi capcut. • Pembuatan konten gambar dan tulisan dengan aplikasi canva. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan pendampingan pembuatan konten video dengan aplikasi capcut. • Pelatihan dan pendampingan pembuatan konten gambar dan tulisan dengan aplikasi canva.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota PM, dapat dijelaskan pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Tugas dan Tanggung Jawab

Nama	Tugas dan Tanggung Jawab
Mike	- Pelatihan pembuatan konten video dengan capcut.
Indarsih	- Pendampingan pembuatan konten video dengan capcut. - Pendampingan dan monitoring pelaksanaan kegiatan PM. - Bertanggung jawab terhadap pembuatan proposal, laporan, dan luaran kegiatan PM.
Embun	- Pelatihan pembuatan konten gambar dan tulisan dengan canva.
Fajar Wati	- Pendampingan pembuatan konten video dengan canva. - Merancang teknologi informasi yang tepat guna sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan pada mitra.
Budi	- Pelatihan pembuatan dan penggunaan Instagram (IG).
Sudrajat	- Pendampingan pembuatan dan penggunaan Instagram (IG).
Susanti	- Melakukan pendekatan dan perizinan kerjasama dengan mitra. - Sosialisasi Instagram (IG) kepada para ibu.

Pelaksanaan metode dirancang menjadi beberapa tahap, yaitu :

Analisa situasi

Tahap ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi dengan berkunjung secara langsung untuk mengetahui kondisi dan mengidentifikasi permasalahan posyandu. Wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai permasalahan posyandu kepada mitra. Sosialisasi program

PM kepada mitra, agar mitra dapat memaksimalkan partisipasinya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan PM.

Perancangan solusi

Perancangan solusi dengan teknologi informasi yang tepat guna, diantaranya:

1. Instagram untuk penyebaran informasi
2. Capcut untuk pembuatan konten video
3. Canva untuk pembuatan konten gambar dan tulisan.

Pelatihan, pendampingan, serta sosialisasi

1. Pelatihan dan pendampingan pembuatan dan penggunaan media sosial Instagram..
2. Pelatihan dan pendampingan pembuatan konten video dengan aplikasi capcut.
3. Pelatihan dan pendampingan pembuatan konten gambar dan tulisan dengan aplikasi canva.
4. Sosialisasi Instagram (IG) mira kepada para ibu

Evaluasi kegiatan

Dengan memberikan kuesioner kepada mitra tentang peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta pelayanan mitra. Evaluasi juga dilakukan setelah pelaksanaan PM selesai dengan memantau dan memonitoring pelaksanaan program PM melalui observasi dan chat WA.

Selain peran, tugas dan tanggung jawab yang sudah diuraikan pada tabel 3, ada peran 2 orang mahasiswa yang membantu semua metode pelaksanaan kegiatan, terutama dalam dokumentasi.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan PM, yaitu :

1. Perizinan kerjasama
2. Penyediaan tempat untuk pelatihan
3. Penyediaan kelengkapan pelatihan, seperti : mic, sound sistem, LCD proyektor
4. Menyiapkan peserta dan konsumsi
5. Pembuatan jadwal pelatihan

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program pada mitra dilakukan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan. Kegiatan akan dipantau dengan observasi pada channel Instagram (IG) milik mitra dan berkunjung langsung ke mitra yaitu posyandu dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan keberlanjutan kegiatan pm.

Uraian hasil riset yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

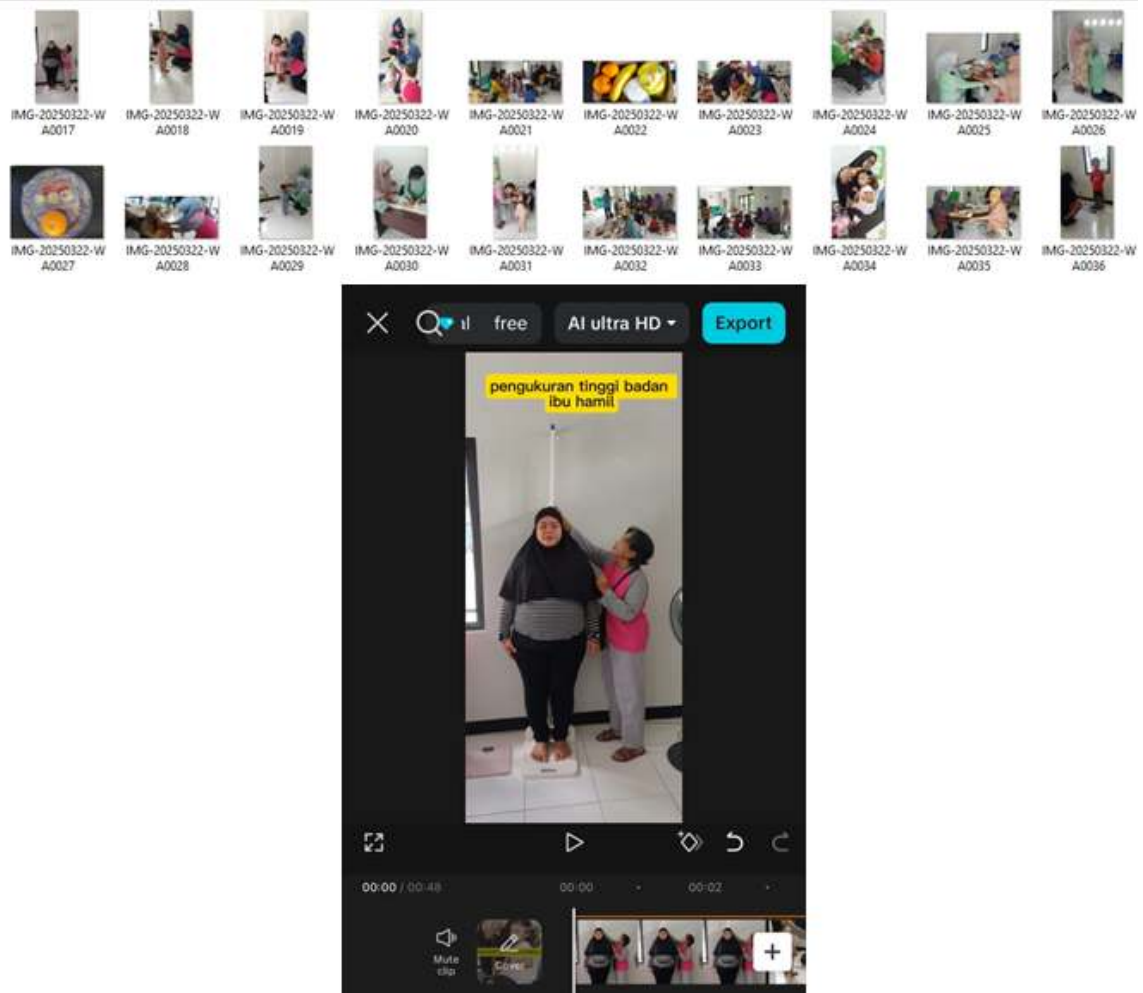
1. Inovasi Edukasi Kesehatan Masyarakat dengan Media Digital di Posyandu Seruni RW 01 Buaran Indah.
2. Edukasi Dengan Media Poster Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Stunting.
3. Pendataan Stunting dan Literasi Digital Memanfaatkan Media Sosial Secara Efektif Dalam Mendapatkan Informasi Kesehatan Fisik dan Mental Bagi Ibu Hamil, Bayi dan Balita.
4. Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting Melalui Media Sosial pada Balita di Puskesmas Banggae I Kabupaten Majene.
5. Pelatihan Media Digital Bagi Kader Posyandu Merah Delima Lok Bahu.
6. Pembinaan Ibu Hamil Dengan Video Edukasi Stop Anemia Dalam Pencegahan Anemia.
7. Hubungan Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dengan Keaktifan Ibu Balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung Tahun 2024.
8. PKM-Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Stunting Kader Posyandu Melalui Pemanfaatan Teknologi Whatsapp Group, Media Audiovisual, Dan Kearifan Lokal.
9. Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Praktik Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Di Posyandu Kelurahan Karet Tengsin, Jakarta Pusat.
10. Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Visual Poster di Posyandu Jatinangor Terkait Penyakit Tuberkulosis pada Anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pimpinan kader posyandu yaitu bu yoyoh, maka diperoleh permasalahan mitra diantaranya, yaitu belum adanya instagram untuk penyebaran informasi jadwal posyandu dan edukasi kepada ibu terutama tentang kesehatan anak, juga belum adanya keahlian dalam pembuatan konten video, gambar dan tulisan. Solusi

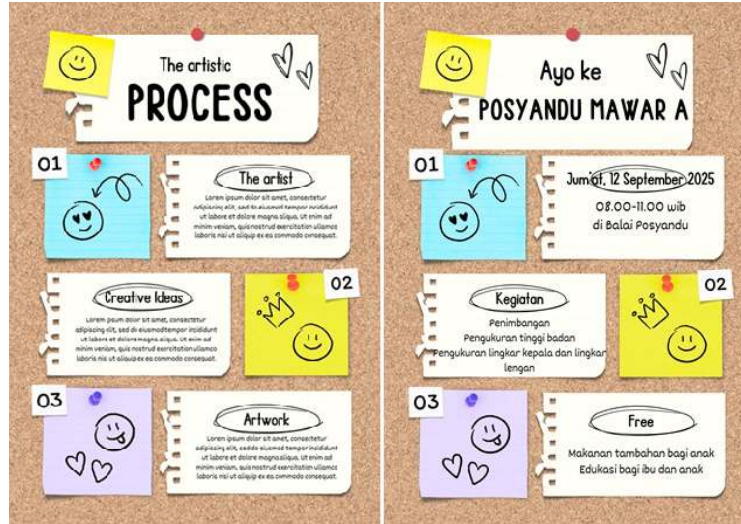
yang diambil yaitu pelatihan dan pendampingan konten video dengan capcut, gambar dan tulisan untuk pembuatan flyer dengan canva. Sedangkan untuk penyebaran informasi, diberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan video dan flyer melalui instagram.

Pelatihan dan pendampingan dihadiri oleh seluruh kader posyandu, khususnya yang bertanggung jawab dalam penyebaran informasi melalui media digital. Pelatihan dan pendampingan diawali dengan menjelaskan tentang canva, capcut, dan instagram serta kegunaan ketiganya. Dilanjutkan dengan mempraktekkan pembuatan konten video dengan capcut, serta pembuatan gambar dan tulisan berupa flyer dengan canva dengan template yang sudah ada pada masing-masing aplikasi. Kedua konten tersebut yaitu konten video dan gambar juga tulisan berupa flyer disebarakan melalui instagram masing-masing peserta yang sudah dibuat. Untuk instagram posyandu juga sudah dibuatkan oleh panitia dan 1 orang kader dibantu oleh panitia yang menjadi admin pada instagram tersebut. Kader mengedit template capcut sesuai kebutuhan yaitu foto-foto kegiatan posyandu. Kader juga mengedit template canva sesuai kebutuhan yaitu jadwal posyandu. Desain yang sudah dibuat menjadi seperti pada gambar 1 dan gambar 2. Gambar 1 dan gambar 2 diupload ke dalam instagram posyandu oleh salah satu kader yang akan menjadi admin.



Gambar 1. Konten Video Sebelum dan Sesudah Diedit

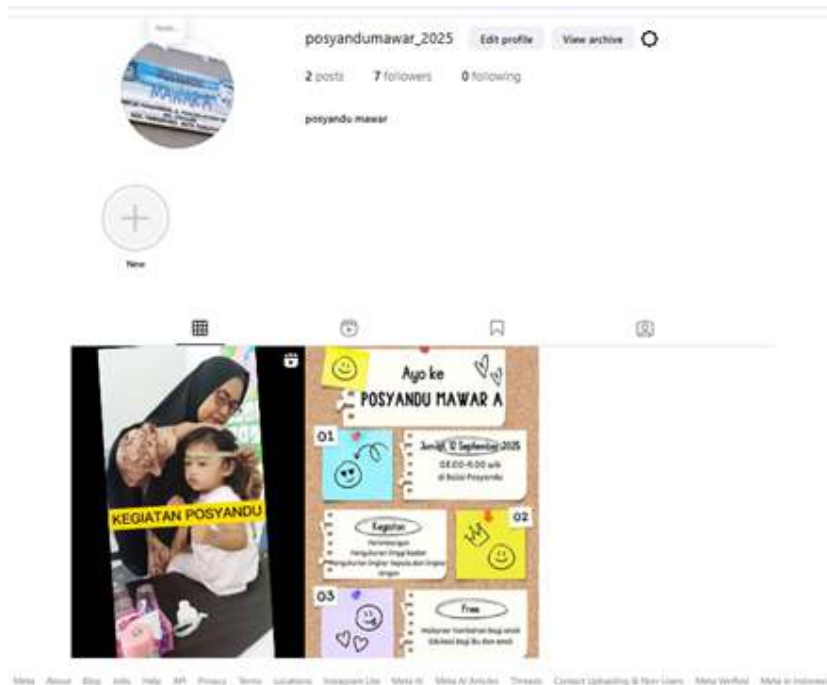
Pada gambar 1, terlihat foto-foto kegiatan posyandu di bagian atas dan gambar di bagian bawah setelah diedit. Terlihat perbedaannya yaitu desain yang sudah diedit lebih menarik dengan tulisan dan suara atau audio agar informasi lebih lengkap.



Gambar 2. Konten Gambar dan Tulisan (Flyer) Sebelum dan Sesudah Diedit

Pada gambar 2, terlihat desain di bagian kiri yaitu desain yang tersedia pada aplikasi canva dan desain bagian kanan setelah diedit oleh salah satu kader. Terlihat perbedaannya yaitu desain yang sudah diedit dengan tulisan dan gambar, juga informasi lebih lengkap.

Selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan pembuatan dan penggunaan instagram. Dipilih instagram karena masyarakat Indonesia lebih familiar dalam penyebaran informasi. Gambar 3 bagian kiri adalah instagram yang sudah terbentuk dengan nama posyandumawar_2025 dan di bagian kanan adalah instagram yang sudah berisi informasi konten video dan flyer.



Gambar 3. Instagram Posyandu

Hasil pengerjaan pembuatan konten video dan gambar juga tulisan berupa flyer menunjukkan bahwa mitra yang terdiri dari peserta yaitu kader posyandu mengalami peningkatan terhadap pengetahuan dan keterampilan yang sebelumnya pada tahap observasi dan wawancara belum bisa atau bisa sedikit menjadi bisa banyak. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi akan dilakukan dengan penyerahan akun instagram kepada posyandu dan memantau kegiatan penyebaran informasi di instagram. Berikut ini rangkuman beberapa saran dan kritik dari kader pada tabel 3.

Tabel 3. Saran dan Kritik dari Kader

Kegiatan ini sudah cukup bagus dan membantu ibu-ibu yang gaptek.
Waktunya agar lebih lama dan diajari lebih bertahap.
Kegiatan yang bagus, mungkin bisa dalam bentuk materi lain.
Bagus lanjutkan.
Bisa lebih detail lagi mengajarkan kegiatan ini.
Maaf saya masih kurang mengerti.
Karena kegiatan ini menggunakan data jadi suka putus-putus. Usul, adakan wifi atau hotspot dari penyelenggara.
Sudah berjalan dengan baik dan lancar.
Setuju diadakan kembali kegiatan untuk menambah wawasan kita semua.
Buat saya cukup membantu.
Cukup membantu yang belum tau jadi tau.
Lebih sering mengadakan pelatihan seperti ini karena kami agak gaptek.
Kurang langkah-langkah pengerjaan materi (tutorial sebaiknya sistematis).
Canva sudah ngerti, besok-besok capcut juga dipelajari.
Kegiatan ini sangat membantu untuk saya membuat poster, iklan

Pada tabel 4, sebagian besar peserta memberikan saran dan kritik yang positif dan mengharapkan pelatihan agar lebih lama, lebih detail, dan tetap berlanjut.

SIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan konten video dengan capcut, konten gambar dan tulisan berupa flyer dengan canva juga penyebaran informasi melalui instagram ini sangat bermanfaat bagi kader posyandu yang terlihat dari saran dan kritik yang positif dan mengharapkan pelatihan agar lebih lama, lebih detail, dan tetap berlanjut. Salah satu luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah konten video dan konten gambar dan tulisan berupa flyer yang akan disebarluaskan melalui medsos. Luaran lain yaitu akun instagram yang sudah dibuat. Akun instagram ini akan digunakan untuk penyebaran informasi kepada para ibu melalui konten video dan flyer yang akan diupload. Evaluasi selanjutnya akan dilakukan dengan penyerahan akun instagram kepada posyandu dan memantau kegiatan penyebaran informasi di instagram.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada tim PKM, LPPM dan seluruh pihak yang terkait dari instansi Universitas Bina Sarana Informatika yang telah mendanai kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) ini.

REFERENSI

- V. Sarwoyo, A. J. Wahidin, and R. Prayudhi, "Inovasi Edukasi Kesehatan Masyarakat dengan Media Digital di Posyandu Seruni RW 01 Buaran Indah," *Info Abdi Cendekia*, vol. 7, no. 2, pp. 78–86, Dec. 2024, doi: 10.33476/iac.v7i2.169.
- Masfiah Ernawati, Indrayanti, and Aris Handayani, "Edukasi Dengan Media Poster Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Stunting," *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 9, no. 1, pp. 529–534, 2025.
- Vesti Nadari Artisti, Anis Fitriyah, Devi Bella Anjani, Rosa Lianawati, and Siti Mariah, "Pendataan Stunting dan Literasi Digital Memanfaatkan Media Sosial Secara Efektif Dalam Mendapatkan Informasi Kesehatan Fisik dan Mental Bagi Ibu Hamil, Bayi dan Balita," *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 168–175, 2025.
- Muh. Amjad, Yusriani, and Nur Ulmy Mahmud, "Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting Melalui Media Sosial pada Balita di Puskesmas Banggae I Kabupaten Majene," *Journal Of Aafiyah Health Research (JAHR)*, vol. 6, no. 1, pp. 272–276, 2025.

- Adelia Putri Pradita et al., “Pelatihan Media Digital Bagi Kader Posyandu Merah Delima Lok Bahu,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, vol. 6, no. 2, pp. 3258–3267, 2025.
- Yollanda Dwi Santi Violentina, Puspita Sukmawaty Rasyid, and Veny Delvia Pombaile, “Pembinaan Ibu Hamil Dengan Video Edukasi Stop Anemia Dalam Pencegahan Anemia,” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 9, no. 1, pp. 175–185, 2025.
- Anita Fahriani, Rita Kirana, Megawati, and Yuniarti, “Hubungan Penggunaan Media Sosial Whatsapp Dengan Keaktifan Ibu Balita Mengikuti Kegiatan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Takisung Tahun 2024,” *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, vol. 2, no. 1, pp. 256–269, 2025.
- Basrowi, Eva Muti’ah, Kardi, Sanudin, and Elip Gozali Rohan, “PKM-Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Stunting Kader Posyandu Melalui Pemanfaatan Teknologi Whatsapp Group, Media Audiovisual, Dan Kearifan Lokal,” *Communnity Development Journal*, vol. 5, no. 2, pp. 2972–2979, 2024.
- Waisaktini Margareth Manalu and Purwatiningsih Putri, “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Praktik Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Di Posyandu Kelurahan Karet Tengsin, Jakarta Pusat,” *Jurnal Ilmiah Gizi Kesehatan (JIGK)*, vol. 6, no. 2, pp. 79–87, 2025.
- W. A. Putrianti et al., “Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Visual Poster di Posyandu Jatinangor Terkait Penyakit Tuberkulosis pada Anak,” *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 364–377, Jun. 2024, doi: 10.53624/kontribusi.v4i2.412.